

- CARTOON AND CHILDREN
LIMITED TELEVISION PROGRAMS.

KK
FN K. 49/04
Les
P

**PREFERENSI ANAK TERHADAP FILM SERIAL KARTUN ANAK
DI TELEVISI SERTA FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DALAM FILM
YANG MENDORONG ANAK UNTUK MENYUKAI FILM TERSEBUT**

(STUDI DESKRIPTIF TERHADAP ANAK USIA 10-14 TAHUN DI KABUPATEN SIDOARJO)

SKRIPSI



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

WURI ENDAH LESTARI

NIM : 079514975

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

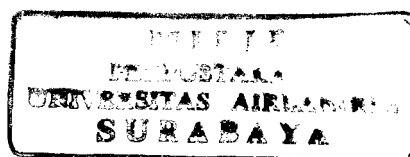
B

**PREFERENSI ANAK TERHADAP FILM SERIAL KARTUN ANAK
DI TELEVISI SERTA FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DALAM FILM
YANG MENDORONG ANAK UNTUK MENYUKAI FILM TERSEBUT**

(STUDI DESKRIPTIF TERHADAP ANAK USIA 10-14 TAHUN DI KABUPATEN SIDOARJO)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

WURI ENDAH LESTARI

NIM : 079514975

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Surabaya, 16 Juni 2004

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Moerdijati, MS

NIP 131 125 226

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal
6 Juli 2004

Dengan Dewan Penguji

1. Ketua



Dra. Siti Pudji Rahayu, MS

NIP 131 619 143

2. Anggota



Dra Siti Sutarsih Andarini, SU

NIP 130 873 458

3. Anggota



Dra. Sri Moerdijati, MS

NIP 131 125 226

ABSTRAK

Perkembangan dunia pertelevisian yang kian pesat saat ini telah membawa banyak dampak. Diantaranya adalah keragaman acara televisi yang semakin meningkat, yang pada akhirnya mengarah pada komersialisasi media televisi. Komersialisasi ini sendiri pada akhirnya berdampak juga pada isi dan pengemasan program tayangan yang selalu berusaha menjangkau khalayak sebanyak-banyaknya sehingga menarik perhatian pemasang iklan sebagai sumber utama pemasukan dana bagi kelangsungan hidup stasiun televisi tersebut.

Fenomena lain yang semakin terlihat belakangan ini adalah terus meningkatnya konsumsi atau penggunaan media televisi oleh anak-anak. Salah satu program acara yang mendapat porsi perhatian yang besar oleh anak adalah film serial kartun. Gencarnya film serial kartun ini membuat khawatir masyarakat terutama para orang tua dan pendidik. Film-film ini seringkali dituduh membawa pesan-pesan kekerasan yang tidak baik untuk perkembangan anak.

Dari latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan bagaimana preferensi anak terhadap film serial kartun dan faktor-faktor (internal dalam film) apa yang mendorong anak memilih sebuah film. Dengan mengetahui faktor-faktor apa yang mendorong anak menyukai sebuah film serial kartun, akan dapat membantu pihak-pihak berkepentingan (seperti orang tua dan guru) terutama sekali pihak penyelenggara siaran (stasiun televisi) untuk dapat menentukan dan menyusun acara yang memang benar-benar sesuai untuk anak.

Kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah preferensi menonton televisi, penggunaan media televisi oleh anak, film serial kartun di televisi dan faktor-faktor internal dalam film serial kartun yang merupakan faktor pendorong bagi anak.

Sebagai sampling penelitian adalah anak-anak usia 9-10 tahun di wilayah Sidoarjo, yang diperoleh dengan teknik penarikan cluster sampling banyak tahap (multistage). Akhirnya di dapat 100 responden dari 4 kelurahan yaitu kelurahan Masangan Kulon, kelurahan Suko, kelurahan Kedung Rejo dan kelurahan Kepuh kiriman.

Teknik pengumpulan data dengan melalui kuesioner yang kemudian diolah dan dijadikan tabel frekuensi untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang film serial kartun yang disukai oleh anak-anak yaitu yang pertama adalah Tom and Jerry, kemudian Scooby Doo, Crayon Sinchan, Kapten Tsubasa dan Jackie Chan Adventure. Selain itu diketahui pula mengenai faktor-faktor apa yang mendorong responden memilih film serial kartun yang utama yaitu faktor cerita lucu.

